



**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

ISSN : 2615-2657

# **PROSIDING**

**SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT**

**2018**

**IMPLEMENTASI  
TEKNOLOGI TEPAT  
GUNA KEPADA  
MASYARAKAT**

Yogyakarta, 03 November 2018



# PROSIDING

**SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT**

# IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

**Yogyakarta, 03 November 2018**

**Penerbit :**

**Lembaga Pengabdian Masyarakat  
Universitas Pengabdian Masyarakat**

**Telp. (0274) 884 201 ext 611**

**Email : [abdimas@amikom.ac.id](mailto:abdimas@amikom.ac.id)**



# PROSIDING

**SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT**

## IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

**Editor : Mochammad Yusa, M.Kom  
Bety Wulan Sari, M.Kom**

**Kulit Muka : Nirmalasari**

**Penerbit :**

**Lembaga Pengabdian Masyarakat  
Universitas Pengabdian Masyarakat  
Telp. (0274) 884 201 ext 611  
Email : [abdimas@amikom.ac.id](mailto:abdimas@amikom.ac.id)**

**Cetakan I, November 2018**

**Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta  
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari penerbit.**



# PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

## IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

### Reviewer :

**Dr. Kusrini, M.Kom.**

**Eny Nurnilawati, S.E., M.M.**

**Heri Sismoro, M.Kom.**

**Anggit Dwi Hartanto, M.Kom.**

**Mei P. Kurniawan, M.Kom.**

**Windha Mega Pradnya Duhita, M.Kom**

**Mardhiya Hayaty, S.T., M.Kom.**

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b>	v
<b>Daftar Isi</b>	vii
<b>1. Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar dan Games Interaktif Pada Guru TK Wijaya Danu Kabupaten Sleman <i>Acihmah Sidauruk</i></b>	<b>1</b>
<b>2. Penyuluhan <i>Sustainable Development Goals</i> Melalui Penerapan Pesan Anti Perundungan <i>Aditya Maulana Hasymi</i></b>	<b>7</b>
<b>3. Penggunaan Game Edukatif Untuk Pendidikan Mitigasi Bencana Gempabumi di SD Islam Terpadu Bina Anak Islam Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul <i>Afrinia Lisditya Permatasari dan Rizky</i></b>	<b>13</b>
<b>4. Perancangan Bel Sekolah Otomatis Menggunakan Arduino Pro Mini <i>Agit Amrullah</i></b>	<b>19</b>
<b>5. Pelatihan <i>Basic Editing</i> Video Untuk Guru SDN 1 Tegalyoso Klaten <i>Agus Purwanto</i></b>	<b>25</b>
<b>6. Pelatihan Manajemen Jaringan Usaha Unit Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) RT 04 RW 12 Desa Karangasem Condong Catur, Kabupaten Sleman <i>Agustina Rahmawati</i></b>	<b>31</b>
<b>7. Pelatihan Perencanaan Keuangan dan Pengenalan Alternatif Investasi Bagi Rumah Tangga di Padukuhan Goser <i>Alfriadi Dwi Atmoko</i></b>	<b>37</b>
<b>8. Penggunaan Bahasa Tekstual Dan Visual Dalam Peningkatan Usaha Pemasaran Berbasis Online Pada Kerajinan <i>Decoupage Style Jo-Craft</i> <i>Ali Mustopa dan Erfina Nurussa'adah</i></b>	<b>43</b>
<b>9. Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Rencana Penataan Kawasan Prioritas Desa Wisata Rejosari Desa Jogotirto Kecamatan Brebah Kabupaten Sleman <i>Ani Hastuti Arthasari</i></b>	<b>49</b>
<b>10. Pengembangan Strategi <i>E-Marketing</i> Umkm Klaten Utara <i>Anik Sri Widawati dan Ikmah</i></b>	<b>55</b>
<b>11. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa Bagi Perangkat Desa Sumberrahayu Moyudan Sleman <i>Anindita Karunia Kusumaningsih</i></b>	<b>61</b>

12. **Pemberdayaan Perempuan Melalui Manajemen Retail dan Konsinyasi Untuk Pengembangan Usaha** 67  
*Ardiyati*
13. **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sedekah Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian di Kawasan Kumuh Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang** 73  
*Atika Fatimah dan Citra Desy Aisyah Alkis*
14. **Pendampingan Penyusunan Rencana Kawasan *Transit Oriented Development* (TOD) Patukan, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping** 79  
*Bagus Ramadhan dan Jurni Hayati*
15. **Pelatihan Jaringan Komputer Menggunakan Program Simulasi *Cisco Packet Tracer* (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)** 85  
*Banu Santoso*
16. **Pengembangan Aplikasi Android Sebagai Media Informasi dan Komunikasi Jamaah Pondok Pesantren “Ahlul Muqorrobin” Desa Pleset Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi** 91  
*Bayu Setiaji*
17. **Peningkatan *Capacity Building* Pemuda Karang Taruna Bakti Mandiri Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat** 97  
*Dwi Pela Agustina dan Renindya Azizza Kartikakirana*
18. **Komunikasi Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Terapi Vokasional: Kreasi Membuat Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas** 103  
*Erfina Nurussa'adah dan Ali Mustopa*
19. **Pengembangan Wirausaha Bagi Masyarakat Tani Untuk Meningkatkan Pendapatan Melalui Usaha Industri Rumahan Olahan Makanan di Kampung Sawahan, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta** 109  
*Fahrul Imam Santoso*
20. **Edukasi Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Padukuhan Grogol Desa Grogol Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul** 115  
*Ferri Wicaksono dan Haryoko*
21. **Pembuatan Jaringan Internet di Masjid Al-Ikhlas Citra Ringin Mas** 121  
*Ferry Wahyu Wibowo*
22. **Pengembangan Pengetahuan Tentang Pemilihan Investasi dan Peluang Usaha Untuk Menghadapi Masa Pensiun Bagi Kelompok PKK RT 44 Tuntungan** 127  
*Fitri Juniwati Ayuningtyas*

23. **Peningkatan Kapasitas Ekonomi Masyarakat dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Pringgokusuman** 133  
*Fitria Nucifera*
24. **Workshop Tanggap Bencana Dalam Rangka Persiapan Sekolah Siaga Bencana di SMP Negeri 1 Bantul** 139  
*Gardyas Bidari Adninda dan Nurbayti*
25. **Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelompok Tani Ternak Sapi Manunggal Dukuh Kauman, Selomartani, Sleman** 145  
*Hanantyo Sri Nugroho*
26. **Pelatihan Aplikasi Microsoft Office dan Desain Grafis di KB Minhajul Karoomah** 151  
*Haryoko dan Ferri Wicaksono*
27. **Perancangan dan Implementasi Website Sebagai Media Promosi Pada Peternakan Ikan Lele Sumber Barokah** 157  
*Hendra Kurniawan*
28. **Analisis Spasial Potensi Kewilayahan Untuk Pengembangan Usaha Einhomestuf di Sleman Yogyakarta** 163  
*Ika Afianita Suherningtyas*
29. **Penerapan E-Commerce Untuk Pemasaran Pada Usaha Handycraft** 169  
*Ikmah dan Anik Sri Widawati*
30. **Membangun Website Sebagai Penunjang Promosi Bimbingan Belajar “Persona Cendekia”** 175  
*Irma Rofni Wulandari*
31. **Diversifikasi Produk dan Pemasaran Inovatif pada Paguyuban Pengrajin Sangkar Burung "Karya Mandiri"** 181  
*Ismadiyanti Purwaning Astuti*
32. **Pelatihan Teknologi Finansial dalam Menyongsong Era Ekonomi Digital** 187  
*Jurni Hayati dan Bagus Ramadhan*
33. **Pemberdayaan Perempuan Marjinal Melalui Program Kewirausahaan Berbasis Bisnis Online di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta** 193  
*Laksmindra Saptyawati dan Muhammad Fairul Filza*
34. **Sistem Informasi Sebagai Penunjang Media Promosi pada Kelompok Usaha Tani “Sari Mina”** 199  
*Lilis Dwi Farida*
35. **Pelatihan Teknologi Informasi untuk Mengoptimalkan Penyuluhan dan Sosialisasi Kader Saka Bakti Husada Yogyakarta** 205  
*Moch. Farid Fauzi*

<b>36. <i>Workshop</i> Liburan Kreatif Sebagai Media Pengembangan Bakat Anak Bidang Ekonomi Kreatif di Desa Drono Kabupaten Klaten</b>	<b>211</b>
<i>Nimah Mahnunah dan Theopilus Bayu Sasongko</i>	
<b>37. Komunikasi Kelompok, Edukasi, dan Kreatifitas Siswa dalam Dinamika <i>Outbond</i></b>	<b>217</b>
<i>Nurbayti dan Gardyas Bidari Adninda</i>	
<b>38. Perencanaan Ruang Terbuka Hijau Desa Wisata Brajan Desa Sendangagung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman</b>	<b>223</b>
<i>Nurizka Fidali dan Amir Fatah Sofyan</i>	
<b>39. Pelatihan Pembuatan Web <i>E-Commerce</i> Dengan CMS (<i>Content Management System</i>) Prestashop di SMA Negeri 1 Pakem</b>	<b>229</b>
<i>Oki Arifin</i>	
<b>40. Sosialisasi Penataan Kawasan Embung Mantras Sorowajan, Banguntapan, Bantul Yogyakarta Berbasis Masyarakat Melalui Visualisasi Desain Arsitektur</b>	<b>235</b>
<i>Prasetyo Febriarto</i>	
<b>41. Pengembangan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Banaran, Sumberagung, Jetis, Bantul</b>	<b>241</b>
<i>Renindya Azizza Kartikakirana dan Dwi Pela Agustina</i>	
<b>42. Sekolah Demokrasi</b>	<b>247</b>
<i>Rezki Satriis</i>	
<b>43. Redesain Interior Rumah untuk Meningkatkan Kemandirian Paraplegia</b>	<b>253</b>
<i>Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
<b>44. <i>Participatory Mapping</i> Sebagai Sarana Pendidikan Kebencanaan Untuk Peningkatan Kapasitas Elemen Sekolah dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana di SMK Negeri 1 Bantul</b>	<b>259</b>
<i>Rivi Neritarani dan Stara Asrita</i>	
<b>45. Teknologi Informasi Sebagai Media Wirausaha Pada Karang Taruna Sedyo Manunggal Kecamatan Berbah</b>	<b>265</b>
<i>Rizqi Sukma Kharisma</i>	
<b>46. Pelatihan Penggunaan <i>Software</i> AutoCAD dan Sketchup bagi Siswa-Siswi SMK dengan Jurusan Teknik Bangunan atau Sejenisnya di Kota Surakarta</b>	<b>271</b>
<i>RR. Sophia Ratna Haryati</i>	
<b>47. Peningkatan Minat Belajar dan Prestasi Siswa TKJ Lewat Pelatihan Pemrograman C# Fundamental (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)</b>	<b>277</b>
<i>Ryan Putranda Kristianto</i>	



<b>48. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembuatan Website Pemasaran dan Penyusunan Informasi Geospasial Potensi Wilayah di Dusun Kertodadi Pakembinangun</b>	<b>283</b>
<i>Sadewa Purba Sejati dan Firman Asharudin</i>	
<b>49. Pengelolaan Sampah di Kawasan Sungai Bengawan Solo</b>	<b>289</b>
<i>Seftina Kuswardini dan Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
<b>50. Pengembangan Desa Wisata dengan Perencanaan dan Perancangan Gedung Serbaguna pada Desa Wisata Blue Lagoon, Kabupaten Sleman, Yogyakarta</b>	<b>295</b>
<i>Septi Kurniawati Nurhadi</i>	
<b>51. Pelatihan Penggunaan <i>Microsoft Office</i> di Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan</b>	<b>301</b>
<i>Sharazita Dyah Anggita</i>	
<b>52. Pelatihan <i>Public Speaking</i> di SMK N 1 Bantul</b>	<b>307</b>
<i>Stara Asrita dan Rivi Neritarani</i>	
<b>53. Pelatihan Penerapan Aplikasi Office Kepada Guru dan Karyawan SDN Ngringin Condongcatur Yogyakarta</b>	<b>313</b>
<i>Sumarni Adi</i>	
<b>54. Penanaman dan Pengembangan <i>Entrepreneurship</i> bagi Guru Taman Kanak-Kanak dan Kelompok Bermain</b>	<b>319</b>
<i>Tanti Prita Hapsari</i>	
<b>55. Pelatihan <i>Electronic Learning</i> Bagi Guru Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Sleman, Yogyakarta</b>	<b>325</b>
<i>Theopilus Bayu Sasongko dan Ni'mah Mahnunah</i>	
<b>56. Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di RW 02 Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta</b>	<b>331</b>
<i>Vidyana Arsanti</i>	
<b>57. Media Informasi Pembelajaran Mitigasi Bencana Kebakaran untuk Usia Sekolah Dasar</b>	<b>337</b>
<i>Widiyana Riasasi dan Rivga Agusta</i>	
<b>58. Budidaya Sayuran Organik oleh Ibu Rumah Tangga untuk Efisiensi Belanja Rumah Tangga di Dusun Dayu Sinduharjo Sleman</b>	<b>343</b>
<i>Widiyanti Kurnianingsih</i>	
<b>59. Penerapan Multimedia Pembelajaran Pada PAUD Puspasari</b>	<b>349</b>
<i>Windha Mega Pradnya Dhuhita</i>	
<b>60. Sistem Informasi untuk Promosi dan Pendaftaran Online Pada Sanggar Kirana Mentari</b>	<b>355</b>
<i>Yuli Astuti</i>	

- 61. Pelatihan Pembentukan Usaha Bersama (Firma) di KUD Tani Makmur Bantul Yogyakarta** 361  
*Irton*
- 62. Pemanfaatan Teknologi *Augmented Reality* Sebagai Motivasi Belajar Untuk Anak-Anak Usia Dini** 367  
*Mulia Sulistiyono*
- 63. Urgensi Peningkatan Kualitas Perumahan dan Permukiman Kumuh Perkotaan** 373  
*Citra Desy Aisyah Alkis*
- 64. Perancangan Media Promosi Pentol Petir Magelang** 379  
*Agung Nugroho*
- 65. Pelatihan Manajemen Konten Website Lapak75 di Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta** 385  
*Bhanu Sri Nugraha*
- 66. Peningkatan Profesionalitas Guru dalam Menghasilkan Karya Pengembangan Profesi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SMK N 2 Yogyakarta** 391  
*I Made Artha Agastya*

## ANALISIS SPASIAL POTENSI KEWILAYAHAN UNTUK PENGEMBANGAN USAHA EINHOMESTUFF DI SLEMAN YOGYAKARTA

Ika Afianita Suherningtyas

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas AMIKOM Yogyakarta  
Email : ikaafianita@amikom.co.id

### Abstrak

*Berbagai program kerjasama dan kesepakatan perdagangan antar negara – negara seperti AFTA (Asean Free Trade Area), WTO (World Trade Organization), APEC (Asia Pasific Economic Cooperation), dan AEC (Asean Economic Community) mengharuskan negara mampu turut bersaing secara internasional dengan hasil produk perdagangan negara – negara lain dari seluruh dunia [5]. Berbagai program dilaksanakan untuk mendukung SDM (sumberdaya manusia) dan kualitas produk buatan Indonesia. Sejak Tahun 1995 melalui Gerakan Kewirausahaan Nasional, Intruksi Presiden Nomor 4 Tahun 1995 telah dicanangkan untuk meningkatkan wirausaha di Indonesia sebagai upaya membuka dan memperluas lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi pengangguran. Einhomestuff merupakan UKM (Usaha Kecil Menengah) yang bergerak dibidang industry konveksi dengan kegiatannya berupa pembuatan sprei, slimut, perlengkapan bayi, dan perlengkapan rumah. UKM Einhomestuff memiliki potensi pasar yang baik dengan kebutuhan pasar akan bedding stuff yang merupakan produk yang dibutuhkan masyarakat baik untuk rumah tangga, perhotelan, rumah sakit/ puskesmas, dan homestay. Permasalahan UKM Einhomestuff adalah perlunya analisis potensi wilayah untuk peningkatan kualitas produk dan pemasaran. Hal tersebut untuk mendukung kemampuan UKM Einhomestuff dalam persaingan secara nasional maupun global. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan program pengembangan usaha menggunakan metode pendekatan analisis geografi, dijumpai bahwa potensi kewilayahan dari lokasi UKM Einhomestuff memiliki persaingan yang cukup ketat dengan dijumpai bahwa jumlah pesaing UKM di Kecamatan Sleman adalah klas tinggi dengan nilai 2.159 usaha, pengembangan usaha Einhomestuff dilakukan dengan meningkatkan kualitas produk dan pemasaran dengan teknologi melalui marketplace. Melalui pemasaran online meningkatkan pesanan dengan pencapaian orderan mencapai 10 item perhari jika sebelumnya hanya 1-2 item perhari sebelum menggunakan marketplace. Melalui peningkatan kualitas produk maupun sumberdaya manusia UKM Einhomestuff sehingga dapat bersaing secara global, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.*

**Kata kunci:** uraian abstrak, aturan penulisan, bahasa

### 1. PENDAHULUAN

Era globalisasi mendorong perkembangan ekonomi dan dunia secara dinamis dan berubah dengan cepat. Berbagai program kerjasama dan kesepakatan perdagangan antar negara – negara seperti AFTA (Asean Free Trade Area), WTO (World Trade Organization), APEC (Asia Pasific Economic Cooperation), dan AEC (Asean Economic Community) mengharuskan negara mampu turut bersaing secara internasional dengan hasil produk perdagangan negara – negara lain dari seluruh dunia [5]. Perkembangan dunia usaha tersebut berbanding lurus dengan program nasional Negara Indonesia sebagai upaya meningkatkan

daya saing secara global. Berbagai program dilaksanakan untuk mendukung SDM (sumberdaya manusia) dan kualitas produk buatan Indonesia. Sejak Tahun 1995 melalui Gerakan Kewirausahaan Nasional, Intruksi Presiden Nomor 4 Tahun 1995 telah dicanangkan untuk meningkatkan wirausaha di Indonesia sebagai upaya membuka dan memperluas lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi pengangguran. Gerakan ini bertujuan untuk meningkatkan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Pencapaian jumlah wirausaha > 2% juga menjadi program penting nasional untuk meningkatkan perekonomian negara dan dapat bersaing dengan negara lain.

Usaha Kecil Menengah (UKM) sebagai wujud kegiatan usaha masyarakat di Indonesia merupakan benih potensi yang baik untuk peningkatan jumlah wirausaha dan kesejahteraan masyarakat. Berbagai macam hasil produk UKM dapat menjadi produk unggulan dan memiliki potensi yang baik untuk mampu bersaing dengan produk negara lain. Program perdagangan bebas secara global menuntut peningkatan ketrampilan, kreatifitas, dan produktifitas UKM agar mampu bersaing, menghasilkan nilai ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat. Provinsi DI. Yogyakarta merupakan salah satu daerah tujuan wisata dan daerah yang memiliki potensi pengembangan UKM yang sangat baik. Hal ini didukung oleh kondisi DI. Yogyakarta yang terkenal dan strategis sebagai kota wisata sekaligus kota pelajar/ pendidikan. Berbagai macam centra industri dan hasil produk UKM menjadi lading mata pencaharian bagi masyarakat Yogyakarta. Salah satu industri di DI. Yogyakarta yang memiliki potensi adalah bidang konveksi.

Einhomestuff merupakan UKM yang bergerak dibidang konveksi dengan kegiatannya berupa pembuatan sprei, slimut, perlengkapan bayi, dan perlengkapan rumah. Industri konveksi dalam hal ini produk UKM Einhomestuff yang berlokasi di Sleman, memiliki potensi pasar yang baik dengan dukungan kebutuhan akan *bedding stuff* yang tidak akan berhenti untuk rumah tangga, perhotelan, rumah sakit/ puskesmas, dan homestay. Hal ini juga didukung oleh kondisi wilayah Yogyakarta yang merupakan daerah wisata dengan banyak dijumpai hotel maupun homestay dimana pasti membutuhkan sprei, slimut, bantal, dan guling untuk kebutuhan kamar. Seperti data BPS 2017 yang menunjukkan jumlah hotel di Yogyakarta adalah 1.160 hotel. Analisis potensi usaha dengan menggunakan pendekatan geografi dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas UKM dan pengembangan SDM UKM agar lebih baik dan mampu bersaing secara global.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 6 bulan, 1 bulan persiapan dan 5 bulan efektif kegiatan. Berikut profil lembaga/ mitra kegiatan pengabdian masyarakat:

Nama Mitra : Einhomestuff  
Alamat : Perum Sleman Permai Tridadi Sleman  
Bidang Usaha : Koveksi  
Jenis Produk : *Bedding stuff, baby stuff, dan home stuff*

Jumlah Karyawan : 7 orang  
Tahun Berdiri : 2008  
Alamat Instagram : @einhomestuff

Strategi melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan identifikasi elemen permasalahan kemudian melakukan kegiatan di lapangan, berikut tabel kegiatan dan solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di UKM Einhomestuff:

**Tabel 1. Elemen Kegiatan dengan Langkah Solusi**

No	Elemen	Solusi	Kegiatan
1	Meninjau persaingan usaha dan potensi usaha di Kabupaten Sleman	Pembuatan peta potensi jumlah umkm, jenis bidang pekerjaan, dan omset di Kabupaten Sleman	Pengumpulan data sekunder dan pembuatan peta dengan <i>software ArcGIS</i>
2	Identifikasi faktor pendukung pengembangan usaha	Optimalisasi produk dan Sumberdaya Manusia	Diskusi optimalisasi penggunaan <i>marketplace</i> dan Sumberdaya Manusia/ Tenagakerja

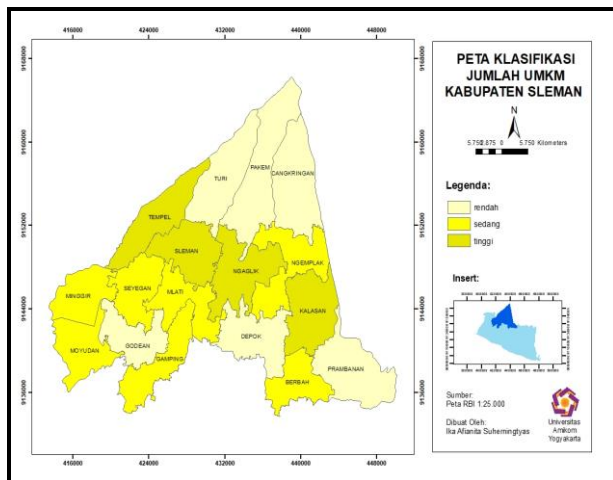
## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Potensi Industri

Pengembangan UKM memerlukan analisis kewilayahan sebagai upaya dalam pengumpulan data pengembangan bisnis. Hal ini berkaitan dengan pasokan bahan di lingkungan usaha, pesaing, daya beli masyarakat, transportasi, dan aspek pendukung lainnya. UKM Einhomestuff terletak di Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman, melalui data dari Kabupaten Sleman dalam Angka 2017 terbaru menunjukkan beberapa data penting yang dapat menjadi sumber analisis pengembangan industri. Setelah dilakukan olah data dan pembuatan peta secara visual, maka diperoleh data Peta Klasifikasi Jumlah UKM Kabupaten Sleman, Peta Klasifikasi Omset UKM Kabupaten Sleman, dan Peta Persebaran UKM Kabupaten Sleman.

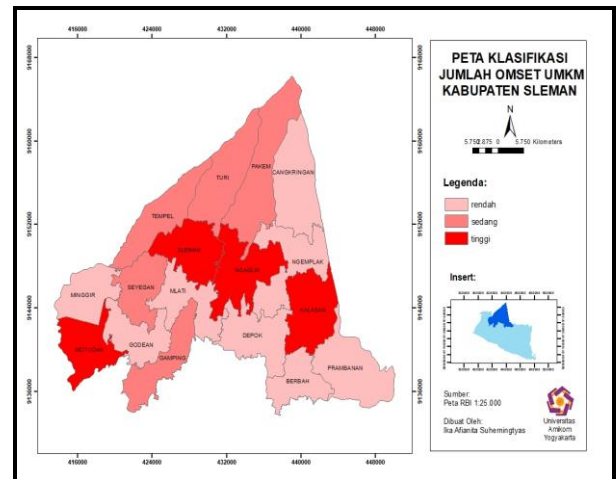
Berdasarkan olah data dan analisis peta UKM untuk Kecamatan Sleman dimana merupakan lokasi industri UKM Einhomestuff, Kecamatan Sleman memiliki potensi unggul dalam menggambarkan kondisi UKM yang ada. Hal ini dapat dilihat dari kondisi Jumlah UKM yang

tergolong klas tinggi dan omset UKM yang tergolong tinggi juga jika dibandingkan dengan kecamatan lain di Kabupaten Sleman. Melalui kondisi tersebut, tenaga kerja yang diserap lebih dari 4.737 orang dengan total omset UKM yang dimiliki mencapai Rp 401.066.499.456,00 di Kecamatan Sleman. Berdasarkan jenis UKM yang ada di Kecamatan Sleman, paling banyak adalah Mikro dengan jumlah 2.159 usaha.

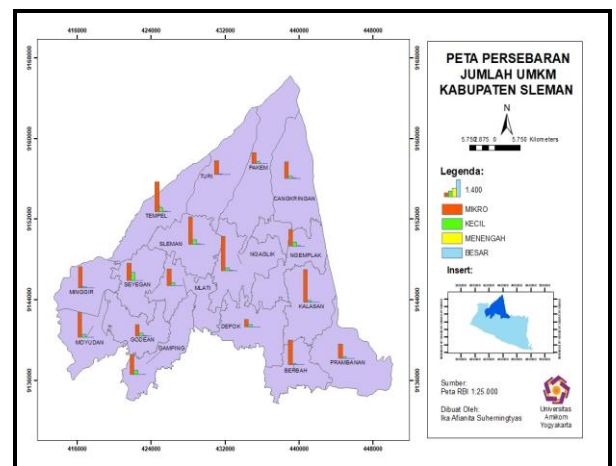


Gambar 1. Peta Klasifikasi Jumlah UKM Kabupaten Sleman

Melalui data – data yang telah dimiliki maka keberadaan UKM memiliki potensi kewilayahan yang mampu mendukung perekonomian masyarakat, khususnya UKM Einhomestuff yang berada di Kecamatan Sleman. Hal ini dapat dilihat dari adanya UKM yang tinggi maka dapat menyerap tenaga kerja banyak dan meningkatkan penghasilan masyarakat sekitar. Adanya UKM yang berkembang di wilayah membuka pemasok – pemasok barang menuju wilayah tersebut sehingga arus mobilitas dan transportasi semakin dinamis dan maju. Melalui kondisi tersebut dampak bagi pemerintah adalah menyediakan fasilitas umum (jalan, jembatan, transportasi) dengan semakin baik. Semakin baik fasilitas umum yang dibangun maka perekonomian semakin meningkat dan kesejahteraan masyarakat dapat terjamin. Data – data yang telah diolah semakin member dukungan untuk UKM lokal khususnya dalam hal ini Einhomestuff semakin meningkatkan produksi dan pemasaran.



Gambar 2. Peta Klasifikasi Jumlah Omset UKM Kabupaten Sleman



Gambar 3. Peta Persebaran Jumlah UKM Kabupaten Sleman

### Pengembangan Produk

Persaingan global yang semakin ketat menuntut UKM untuk dapat berinovasi terhadap produk yang diperdagangkan. Produk memegang peranan penting dalam kelangsungan usaha UKM agar tetap bertahan dan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Produk itu sendiri secara teori diartikan sebagai sesuatu yang akan ditawarkan dan dipromosikan kepada konsumen/ klien/ pembeli [4]. Dalam hal ini UKM Einhomestuff menjual produk *baby stuff*, *baby bedding*, *sprei*, dan *homestuff* lainnya. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan oleh UKM terhadap produknya adalah kemampuan memahami produk sendiri (*Product Knowledge*), kualitas produk (*product quality*), *packaging* (kemasan produk), label produk, kegunaan produk, dan keunggulan produk.





**Gambar 4. Kegiatan Diskusi Optimalisasi Produk dan Teknologi untuk Marketing**

Produk UKM Einhomestuff memiliki ciri khas dengan mengutamakan kualitas kain dan bahan yang dipakai. Penggunaan kain diperoleh dari salah satu toko kain besar di Yogyakarta dan bahan utama seperti dakron dan busa diperoleh langsung dari pabrik dakron di Solo dan Surabaya. Produksi didukung oleh alat jahit dan bahan benang yang memiliki kualitas terbaik (tidak mudah patah). Sebagai bagian dari industri konveksi, kegunaan produk disesuaikan oleh kebutuhan pasar yang luas. Kegunaan produk untuk mencukupi kebutuhan *bedding stuff* baik rumah tangga, *home stay*, hotel, puskesmas, dan lain sebagainya, sedangkan baby stuff untuk kebutuhan perlengkapan bayi. Einhomestuff menjadi solusi dalam mencukupi kebutuhan masyarakat yang sering dibutuhkan dalam kehidupan sehari – hari.



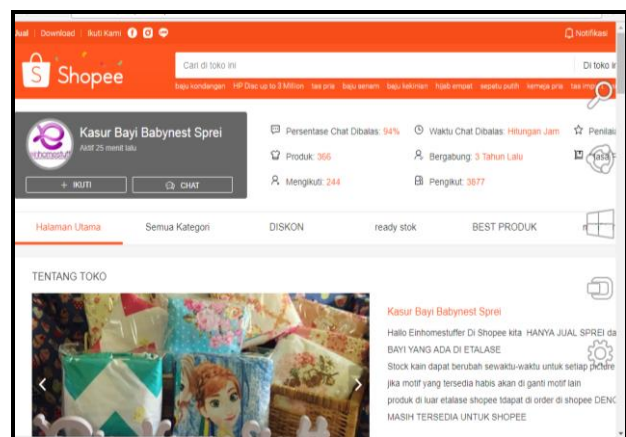
**Gambar 5. Kegiatan Produksi di Usaha Einhomestuff**



**Gambar 6. Optimalisasi Produk dengan Inovasi Babynest dan Produk Bedding lainnya**

## Pengembangan Teknologi

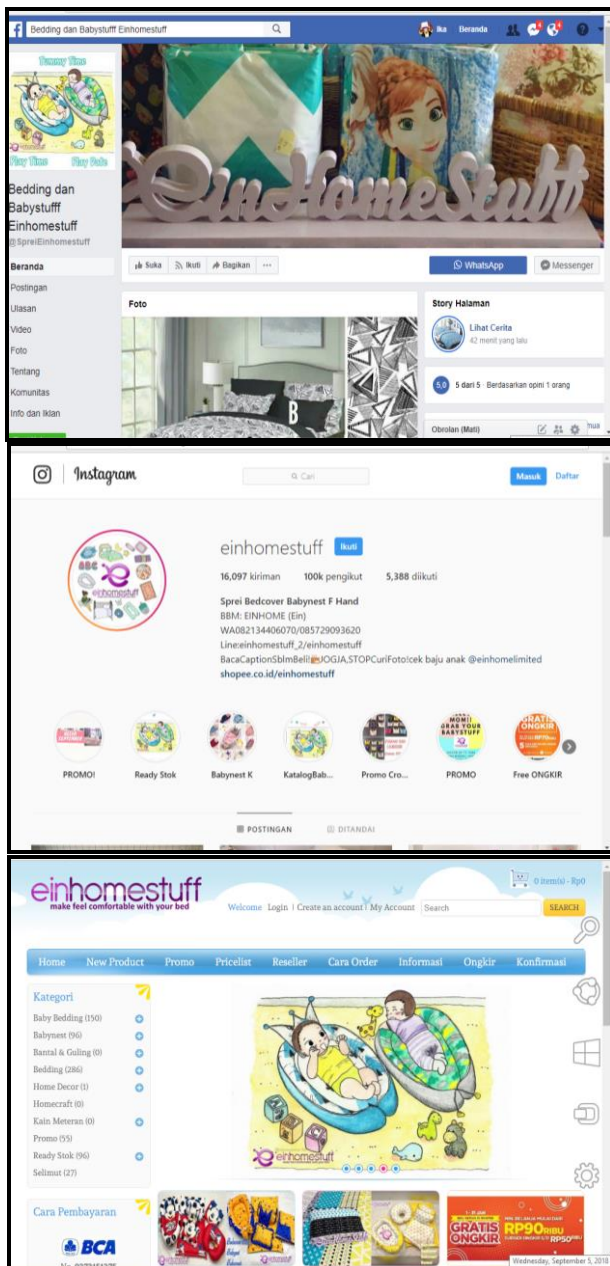
Dalam upaya mendukung keberlangsungan UKM baik dalam skala lokal maupun global, saat ini teknologi penting dilibatkan. Meskipun UKM Einhomestuff adalah UKM lokal, namun melalui kegiatan pengabdian masyarakat diberikan sosialisasi dan motivasi untuk pengembangan bisnis, terutama sebagai media marketing/ promosi dengan menggunakan teknologi. Pengembangan pemasaran dengan menggunakan teknologi internet merupakan inovasi terkini dalam bidang usaha [3] Adapun teknologi yang dikembangkan adalah menggunakan perangkat lunak, laptop, *smartphone*, dan aplikasi media promosi produk. Promosi produk dilakukan di instagram, facebook, shopee, dan website. Melalui akun – akun tersebut promosi tersebar luas hingga seluruh Indonesia bahkan mampu mencapai mancanegara. Media teknologi memudahkan konsumen untuk melihat koleksi produk UKM yang dijual beserta jenis dan harga. Melalui jasa ekspedisi yang banyak tersedia, membantu proses pengiriman produk hingga sampai pada konsumen tepat waktu dan aman. Hasil penjualan secara *online* dapat mencapai 100%, jika dibandingkan dengan hasil penjualan secara langsung. Teknologi memudahkan promosi dan memangkas biaya sewa tempat untuk *show room* toko bagi UKM kecil, khususnya UKM Einhomestuff. Perbedaan setelah melakukan pengembangan online adalah adanya pemesanan produk perhari yang bisa mencapai 10-20 item jika dibandingkan sebelum menggunakan online hanya 1-2 item perhari.



**Gambar 7. Market Place Shopee**



Gambar 8. Pelatihan Optimalisasi Komputer dan Smartphone untuk usaha Einhomestuff



Gambar 9. Optimalisasi Media Internet untuk Marketing

#### 4. PENUTUP

Kesimpulan dan saran dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah:

- 1) Pemetaan potensi kewilayahan dalam kaitannya untuk pengembangan usaha UKM penting dilakukan sebagai bagian analisa pengembangan persaingan usaha agar dapat berkembang dan meningkatkan kualitas produk. Hasil pemetaan wilayah Kecamatan Sleman sebagai lokasi UKM Einhomestuff adalah berada di kawasan dengan jumlah UKM yang tinggi dengan jumlah usaha mikro 2.159 usaha dengan penyerapan tenaga kerja 4.737 orang dan omset tertinggi dengan nilai Rp 401.066.456,00. Melalui adanya persaingan usaha yang cukup ketat di Kecamatan Sleman diperlukan pengembangan usaha seperti pengembangan teknologi dan produk.
- 2) UKM Einhomestuff memiliki produk yang menjadi salah satu kebutuhan penting di masyarakat yaitu bedding, homestuff, dan baby bedding. Melalui peluang ini kualitas produk di kembangkan seoptimal mungkin baik dari segi kualitas bahan, packing, dan label produk.
- 3) Pengembangan dalam bidang teknologi adalah pemanfaatan social media sebagai sarana marketing. Melalui optimalisasi social media mampu meningkatkan pemesanan hingga 100% pemesanan melalui online. Pendampingan dilakukan dengan optimalisasi informasi produk dan usaha dalam *marketplace*.
- 4) Saran yang perlu dilakukan untuk kegiatan selanjutnya adalah perlunya pendampingan pelatihan soft skill Sumberdaya Manusia karena terbatasnya Sumberdaya Manusia/ Tenagakerja yang kompeten.

#### Daftar Pustaka

- [1] BPS. 2017. *Provinsi DI. Yogyakarta dalam Angka*. Yogyakarta: BPS.
- [2] BPS. 2017. *Kecamatan Sleman dalam Angka*. Yogyakarta: BPS.
- [3] Edy, Alva Tontowi. 2016. *Desain Produk Inovatif dan Inkubasi Bisnis Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- [4] Florentika, Ika. 2007. *Being a Happy Marketing Executive*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [5] Muta'ali, Lutfi. 2015 *Pembangunan Kawasan Strategi Ekonomi*. Yogyakarta: UGM.
- [6] Republik Indonesia. 1995. *Intruksi Presiden No 4 Tahun 1995 tentang Kewirausahaan Nasional*. Jakarta: RI.

### **Ucapan Terimakasih**

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Lemabga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta yang telah memberikan dana untuk sarana kegiatan pengabdian di UKM Einhomestuff. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada rekan UKM Einhomestuff, rekan dosen Prodi Geografi Fakultas Sains dan Teknologi atas dukungan dan doa yang telah diberikan. Atas perhatian pihak-pihak terkait penulis ucapkan terima kasih sehingga kegiatan pengabdian berjalan dengan baik dan lancar.